

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1. Minyak Goreng**

Minyak merupakan zat makanan yang penting untuk menjaga kesehatan tubuh manusia. Selain itu minyak juga merupakan sumber energi yang lebih efektif dibandingkan karbohidrat dan protein. Satu gram minyak dapat menghasilkan 9 kkal, sedangkan karbohidrat dan protein hanya menghasilkan 4 kkal/gram. Minyak, khususnya minyak nabati mengandung asam-asam lemak esensial seperti asam linoleat, lenolenat, dan arakidonat yang dapat mencegah penyempitan pembuluh darah akibat penumpukan kolesterol. Minyak juga berfungsi sebagai sumber pelarut bagi vitamin-vitamin A, D, E dan K. minyak terdapat hampir semua bahan pangan dengan kandungan yang berbeda-beda (Rosalina Sondang, 2014).

Minyak goreng merupakan salah satu dari Sembilan bahan pokok yang penting bagi masyarakat Indonesia. Minyak goreng dapat dikonsumsi oleh seluruh lapisan masyarakat. Peningkatan kebutuhan dalam mengkonsumsi makanan akan cenderung meningkat permintaan produk minyak goreng. Sebagian besar permintaan terhadap minyak goreng ialah konsumsi rumah tangga (Amang, dkk, 1996).

Minyak berfungsi sebagai media penghantar panas, seperti minyak goreng, mentega dan margarine. Minyak goreng adalah salah satu kebutuhan pokok masyarakat Indonesia dalam rangka pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Minyak goreng yang kita konsumsi sehari-hari sangat erat kaitannya dengan kesehatan kita. Masyarakat kita sangat majemuk dengan tingkat ekonomi yang berbeda-beda. Ada masyarakat yang menggunakan minyak hanya untuk sekali pakai, namun ada juga masyarakat yang menggunakan minyak goreng untuk berkali-kali pakai (Rosalina Sondang, 2014)

## 2.2. Teori Permintaan

Permintaan adalah banyaknya jumlah barang yang diminta pada suatu pasar tertentu pada tingkat pendapatan tertentu dan dalam periode tertentu (Drs. Muhammad, 2004 : 113).

Menurut Nopirin (2008:32) Permintaan adalah berbagai kombinasi harga dan jumlah yang menunjukkan jumlah suatu barang yang ingin dan dapat di beli oleh konsumen pada berbagai tingkat harga untuk suatu periode tertentu.

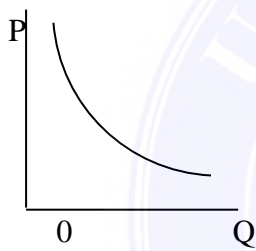
Permintaan seseorang atau masyarakat kepada sesuatu barang ditentukan oleh banyak faktor. Diantara faktor-faktor tersebut yang terpenting adalah seperti yang dinyatakan dibawah ini :

1. Harga barang itu sendiri
2. Harga barang lain yang mempunyai kaitan erat dengan barang tersebut
3. Pendapatan rumah tangga dan pendapatan rata-rata masyarakat
4. Distribusi pendapatan dalam masyarakat
5. Citarasa masyarakat
6. Jumlah penduduk
7. Ramalan mengenai keadaan dimasa yang akan datang
8. Jumlah tanggungan (Sukirno, 2005).

Dalam hukum permintaan dikatakan bahwa”apabila harga suatu barang turun maka permintaan konsumen akan barang itu meningkat dan sebaliknya, jika harga suatu barang naik maka permintaan konsumen akan barang itu menurun”, apabila semua faktor-faktor lain yang mempengaruhi jumlah yang diminta dianggap tidak berubah *ceteris paribus*. Artinya kualitas yang diminta akan menurun ketika harganya meningkat dan kuantitas yang diminta meningkat ketika harganya ...enurun, dapat

dikatakan bahwa kuantitas yang diminta berhubungan negatif dengan harga (Nopirin, 1994).

Hukum permintaan tidak berlaku mutlak, tetapi bersifat tidak mutlak dan dalam keadaan *ceteris paribus* (faktor-faktor lain di anggap tetap). Hukum permintaan berbunyi” apabila harga mengalami penurunan, maka jumlah permintaan akan naik/bertambah dan sebaliknya apabila harga mengalami kenaikan, maka jumlah permintaan akan turun/berkurang”. Hukum permintaan berbanding terbalik dengan harga(Suprayitno, 2008). Adapun secara grafis hukum permintaan digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2. Kurva Teori Permintaan

### 2.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi

Faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi menurut Setiadi (2005) pembelian konsumen amat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang antara lain:

#### 1. Umur

Orang mengubah barang dan jasa yang mereka beli selama masa hidupnya. Umur berhubungan dengan selera akan makanan, pakaian, perabot, dan rekreasi. Membeli juga dibentuk oleh tahap daur hidup keluarga, tahap-tahap yang mungkin dilalui oleh keluarga sesuai dengan kedewasaannya.

#### 2. Pendapatan

Pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau suatu rumah selama periode tertentu. Pendapatan merupakan konsep aliran (*flow concept*). Tingkat pendapatan masyarakat merupakan cerminan tingkat kesejahteraan yang dinikmati suatu masyarakat. (Arsyad, 1999 :26). Perubahan pendapatan konsumen dalam arti normal harga tetap tidak berubah, ada umumnya berakibat perubahan jumlah barang yang dibeli. Terutama, untuk jenis barang normal atau superior, kenaikan pendapatan konsumen akan mendorong naiknya permintaan, sebaliknya pengurangan pendapatan akan mendorong berkurangnya permintaan kedua jenis barang tersebut. (Sudarman, 2004 : 39). Pendapatan masyarakat mencerminkan daya beli masyarakat. Tinggi atau rendahnya pendapatan masyarakat akan mempengaruhi kualitas maupun kuantitas permintaan. Pendapatan yang lebih rendah berarti bahwa secara total hanya ada uang yang sedikit untuk dibelanjakan sehingga masyarakat akan membelanjakan lebih sedikit uang untuk beberapa dan mungkin pula terhadap sebagian besar barang. Jika permintaan sebuah barang berkurang ketika

pendapatan berkurang, barang tersebut dinamakan barang normal (*normal goods*) pendapatan seseorang dipengaruhi pilihan produk.

3. Pendidikan

Kalau orang bertindak, mereka belajar, pembelajaran menggambarkan perubahan dalam tingkat individual yang muncul dari proses pendidikan yang dijalani. Pendidikan seseorang sangat dipengaruhi pilihannya. Apabila pendidikan konsumen tinggi maka akan lebih memilih ,barang yang berkualitas baik, tingkat pendidikan dapat dilihat dari pendidikan terakhir konsumen.

4. Harga barang lain

Permintaan suatu barang dapat dipengaruhi oleh harga barang lain yang ada kaitannya. Seperti barang yang saling mengganti (*substitusi*). Atau barang yang saling melengkapi (*komplementer*) naik turunnya harga barang *substitusi* dan *komplementer* dapat mempengaruhi permintaan terhadap barang yang digantikan atau yang dilengkapi.

5. Harga barang itu sendiri

Kenaikan terhadap harga barang itu sendiri dapat mempengaruhi jumlah permintaannya. Karena akibat kenaikan tersebut pembeli mencari barang lain yang dapat digunakan sebagai barang pengganti terhadap barang yang mengalami kenaikan dan atau pembeli mengurangi jumlah barang yang diminta tersebut. Oleh karena itu naiknya barang tersebut secara langsung dapat mempengaruhi jumlah barang yang diminta.

Harga adalah jumlah uang yang ditukarkan konsumen dengan manfaat dari memiliki atau menggunakan produk dan jasa. Harga berperan sebagai penentu utama pilihan pembeli. Harga merupakan satu-satunya elemen bauran pemasaran yang

menghasilkan pendapatan. Elemen-elemen lain menimbulkan biaya, Harga suatu barang dan jumlah barang yang di perjual belikan ditentukan oleh permintaan dan penawaran dari barang tersebut. Oleh karena itu, untuk menganalisis mekanisme penentuan harga dan jumlah barang yang diperjual belikan maka diperlukan analisis permintaan dan penawaran atas suatu barang tertentu yang terdapat dipasar. Keadaan suatu pasar dikatakan seimbang apabila jumlah yang ditawarkan penjual pada suatu harga tertentu adalah sama dengan jumlah yang diminta para pembeli pada harga tersebut (Kotler, Armstrong 2000).

#### **2.4. Pasar persaingan sempurna**

Pasar persaingan sempurna adalah suatu model pasar yang paling tua dan paling sering digunakan dalam ekonomi. Model pasar ini telah dianggap sebagai teori dan secara luas digunakan untuk meramalkan keadaan ekonomi (Wijaya, 1990 : 238). Pasar persaingan sempurna yaitu pasar dimana dalam suatu industri terdapat sangat banyak penjual maupun pembeli dan produk yang diperdagangkan bersifat homogen sempurna.

Ciri-ciri pasar persaingan sempurna

1. Terdapat sangat banyak penjual dan pembeli.
2. Produk yang dihasilkan oleh para produsen adalah homogen.
3. Setiap produsen adalah pengambil harga (*price taker*).
4. Perusahaan-perusahaan bebas masuk dan keluar pasar (Wijaya, 1990:238)



## 2.5. Penelitian terdahulu

Muhammad Husni Nazri, dengan jurnalnya yang berjudul "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Minyak Goreng di Kabupaten Jember". Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analitik. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer didapat dari hasil wawancara dengan responden yaitu ibu rumah tangga dan data sekunder didapat dari berbagai sumber Biro Pusat statistik, jurnal dan buku. Data yang diperoleh dianalisis dengan regresi linier berganda dilanjutkan dengan menghitung elastisitas permintaan untuk menentukan sifat barang dan menghitung elastisitas pendapatan untuk menentukan jenis barang. Hasil penelitian yaitu: (1) faktor yang mempengaruhi konsumsi minyak goreng di Kabupaten Jember adalah pendapatan total keluarga. Faktor yang tidak mempengaruhi konsumsi minyak goreng di Kabupaten Jember adalah harga minyak goreng. (2) elastisitas permintaan minyak goreng di Kabupaten Jember adalah inelastis. (3) minyak goreng di Kabupaten Jember termasuk barang normal.

Berry Dhiya Shavana, dengan jurnalnya yang berjudul "Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran minyak goreng curah di Kota Medan". Metode pengambilan sampel dilakukan dengan teknik pengambilan sampel *aksidental* (*accidental sampling*) yaitu menentukan sampel berdasarkan orang yang ditemui secara kebetulan atau siapa saja yang memenuhi kriteria. Sampel yang diteliti sebanyak 30 sampel pembeli minyak goreng curah dan 30 sampel pedagang minyak goreng curah. Metode yang digunakan adalah regresi linier berganda. Dari sisi permintaan secara serempak jumlah permintaan minyak goreng curah dipengaruhi oleh harga beli konsumen, pendapatan rata-rata perbulan, dan jumlah tanggungan, secara parsial, variabel harga beli konsumen dan jumlah tanggungan berpengaruh secara nyata

terhadap jumlah permintaan minyak goreng curah, sedangkan pendapatan rata-rata per bulan tidak berpengaruh secara nyata terhadap jumlah permintaan minyak goreng curah. Dari sisi penawaran secara serempak jumlah penawaran minyak goreng curah dipengaruhi oleh harga beli pedagang, keuntungan, dan harga barang lain. Secara parsial, variabel keuntungan berpengaruh nyata terhadap jumlah penawaran minyak goreng curah, sedangkan harga beli pedagang dan harga lain tidak berpengaruh secara nyata terhadap jumlah penawaran minyak goreng curah.

Sondang Rosalina, dengan jurnalnya yang berjudul “Analisis permintaan konsumen terhadap minyak goreng di Kota Dumai”. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah cara stratifikasi (*Stratified random sampling*) yaitu populasi yang dianggap heterogen menurut suatu karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah rumah tangga yang berdomisili di Kota Dumai dengan mengambil 2 Kecamatan yang ada di Kota Dumai. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif.